

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Penelitian lapangan digunakan dalam jenis penelitian ini dengan metode kualitatif karena menggunakan teori-teori terkait dan menganalisis suatu permasalahan yang ada serta menggunakan pendekatan deskriptif.¹ Peneliti mengadopsi metodologi kualitatif dan melakukan studi deskriptif untuk menyelidiki ini. Memahami suatu fenomena adalah tujuan penelitian kualitatif yang ada di lingkungan masyarakat, serta metode pengumpulan data yang analisisnya bersifat kualitatif. Sementara penelitian deskriptif berfokus pada menggambarkan isu-isu masyarakat, itu juga dapat menggambarkan peristiwa, gejala, dan kejadian terkait.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data mengenai Pemberdayaan Kelompok Tani yang dilakukan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Makmur sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan kaum petani di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Untuk mengumpulkan data yang aktual dan faktual peneliti mengunjungi langsung lokasi penelitian. Peneliti secara langsung melakukan pengamatan sekaligus mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak. Peneliti ingin meneliti tentang Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan atau narasumber dalam proses pengambilan data agar mendapatkan informasi yang detail. Informan dalam penelitian ini yaitu, kepala desa Pasir, ketua Gapoktan karya makmur, ketua kelompok tani Barokah Tani

¹ Nailis Sa'adah, *Pemberdayaan Santri Melalui Kewirausahaan di Pondok Pesantren Entrepeneur Al-Mawaddah di Desa Honggosoco Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2021), 34

dan masyarakat sekitar yang terkait dengan kelompok tani di Desa Pasir.

D. Sumber Data

Baik data primer maupun sekunder digunakan untuk menyelesaikan penyelidikan ini diantaranya sebagai berikut :

1. Data Primer

Sumber data yang pertama merupakan sebuah data yang dihasilkan dari beberapa responden yang ada di tempat penelitian ini dilakukan.² Sumber data primer ini yaitu dengan proses observasi langsung ke lapangan dan wawancara dengan bapak Karyono (Kades Pasir), bapak Sukron (ketua Gapokten Karya Makmur), serta bapak Kadar (ketua Kelompok Tani Barokah Tani).

2. Data Sekunder

Sumber data yang kedua merupakan sebuah data yang didapatkan dari dokumen atau data tambahan yang diperoleh tidak secara langsung turun kelapangan melainkan dibuat orang lain.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data, jadi mengembangkan metode yang efektif untuk melakukannya adalah sangat penting. Akibat kurangnya pengalaman peneliti dengan metode pengumpulan data, maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan persyaratan.⁴ Penulis menggunakan strategi pengumpulan data berikut untuk memudahkan pengumpulan informasi dari lapangan:⁵

1. Wawancara

Wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur adalah tiga jenis utama

² Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79

³ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang bersifat : Eksploratif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta 2018), Hlm 104.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 305.

pengumpulan data berbasis wawancara. Berikut penjelasannya.

a. Wawancara Terstruktur

Jika peneliti atau orang yang mengumpulkan data memiliki gagasan yang jelas tentang jenis informasi yang mereka butuhkan, mereka dapat menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkannya. Oleh karena itu, instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis sebagai alternatif dengan jawaban yang telah disiapkan digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan wawancara.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semacam ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, yang kurang dibatasi dalam pelaksanaannya daripada wawancara terstruktur. Gaya wawancara ini dimaksudkan untuk mendorong identifikasi masalah yang lebih jujur dengan meminta orang yang diwawancarai untuk berbagi pemikiran dan perspektif mereka. Peneliti harus memperhatikan dan mencatat dengan cermat tanggapan orang yang diwawancarai.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Berbeda dengan wawancara terstruktur, di mana peneliti mengikuti serangkaian pertanyaan dan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, wawancara tidak terstruktur memungkinkan fleksibilitas dan spontanitas yang lebih besar. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara hanyalah garis besar kasar dari pertanyaan-pertanyaan dalam panduan ini.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara terstruktur. Digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti sudah memiliki semua pengetahuan yang diperlukan. Adapun beberapa bentuk pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai berikut:⁶

- a. Bagaimana program pemberdayaan kelompok tani di Desa Pasir dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat?
- b. Bagaimana peran kelompok tani dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Pasir?

2. Observasi

⁶ Sukron (Ketua Gapoktan Karya Makmur), wawancara oleh penulis pada 8 Juli 2022.

Ini adalah pengamatan langsung, di mana peneliti secara fisik mengunjungi situs untuk mengumpulkan informasi yang tidak ambigu dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah.⁷

3. Dokumentasi

Suatu teknik untuk mengumpulkan informasi dan data dalam bentuk rekaman dan gambar.⁸ Dokumentasi dalam bentuk rekaman misalnya: wawancara dan video. Dokumentasi dalam bentuk gambar misalnya foto. Dengan menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data, maka dapat mempelajari lebih lanjut tentang program pemberdayaan masyarakat Desa Pasir.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, maka peneliti melakukan uji keabsahan data yang menggunakan uji kredibilitas. bahwa antara lain, kredibilitas atau keterpercayaan data dari hasil penelitian kualitatif diuji dengan berbagai cara melalui beberapa sumber. Metode berikut digunakan untuk memastikan keakuratan hasil penelitian:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperpanjang waktu yang dihabiskan peneliti di lapangan berarti harus kembali dan melakukan wawancara dengan sumber data yang baru ditemui dan yang baru.⁹

2. Meningkatkan Ketekunan

Salah satu cara untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan memantau perubahan lingkungan secara lebih dekat dan terus menerus. Keakuratan data dan garis waktu peristiwa kemudian dapat direkam secara sistematis dan dengan percaya diri.¹⁰

3. Triangulasi

Memeriksa data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada beberapa titik waktu adalah contoh triangulasi, yang digunakan dalam pengujian kredibilitas. Oleh karena itu, ada triangulasi waktu, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi sumber.¹¹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian*, 116.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 314.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 365.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 367

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 368

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber adalah cara agar triangulasi sumber jenis ini divalidasi dari segi kredibilitasnya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik yang sama.

b. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas jenis triangulasi teknik ini data diperiksa ulang terhadap sumber yang sama menggunakan beberapa metode. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi tertulis untuk mengumpulkan informasi dari partisipan; ketiga metode menghasilkan hasil yang konsisten.

c. Triangulasi Waktu

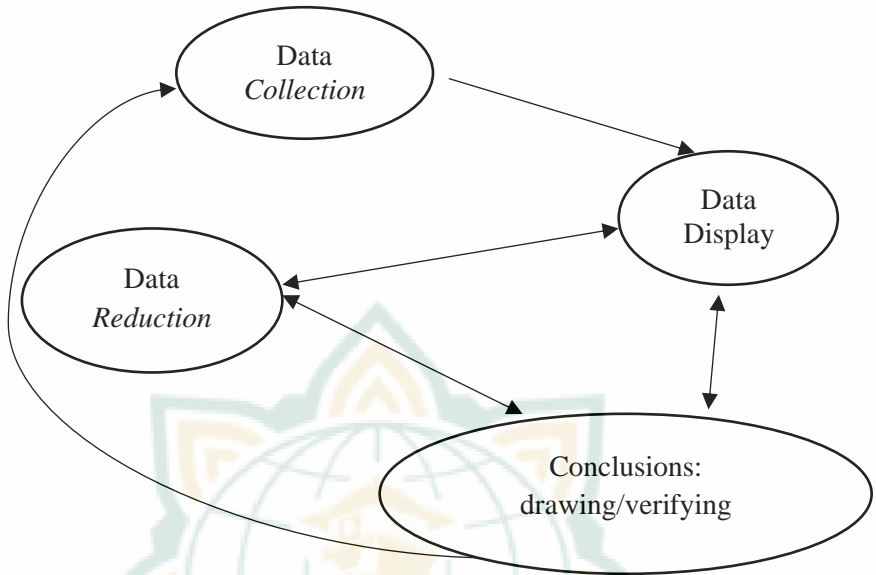
Uji kredibilitas jenis triangulasi waktu dilakukan Wawancara yang dilakukan pertama kali di pagi hari, saat orang yang diwawancarai masih beristirahat, lebih mungkin memberikan hasil yang akurat. Untuk itu, kredibilitas data dapat diuji melalui pemeriksaan silang dan wawancara, serta melalui observasi dan metode lain di berbagai waktu dan lokasi.¹²

Dalam pengertian ini, triangulasi dapat dipahami sebagai metode pengumpulan informasi yang menggabungkan beberapa metode pengumpulan informasi dan sumber yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menggunakan pengujian keabsahan data berupa triangulasi sumber.

G. Teknik Analisis Data

Sangat penting untuk memulai dari awal ketika menganalisis data untuk penelitian kualitatif. Informasi yang dikumpulkan di lapangan membutuhkan dokumentasi dan analisis. Dalam studi ini, tugas analisis data berikut akan dilakukan:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 369



Gambar 3.1. Model Interaktif Dalam Analisis Data

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah fokus utama dari setiap penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melibatkan kombinasi (triangulasi) metode berikut: wawancara mendalam, observasi, dan/atau dokumentasi.¹³ Maka Penelitian tentang peran kelompok tani dalam pemberdayaan masyarakat berbasis pertanian dalam meningkatkan perekonomian di Desa Pasir, Kecamatan Mijen, Kabupaten Demak berlangsung selama beberapa hari, jika tidak berbulan-bulan, dan sangat bergantung pada data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi partisipan.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Karena begitu banyak informasi yang harus direkam dari lapangan, maka harus sangat berhati-hati. Telah ditemukan bahwa semakin lama seorang peneliti bekerja di bidang tertentu, semakin kompleks dan rumit datanya.¹⁴ Untuk memilih data yang paling relevan, data yang diperoleh dari lapangan terlebih dahulu direduksi dengan mengidentifikasi

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 322-323.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 323.

dan memisahkan data yang kompatibel dari data yang tidak kompatibel. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti terafiliasi melalui observasi, wawancara, dan pencatatan mengenai Peran Kelompok Tani dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Informasi ini dapat ditampilkan dengan menggunakan berbagai format, termasuk namun tidak terbatas pada tabel, grafik, pie chart, piktogram, dan sejenisnya. Data disajikan sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh khalayak, dengan bantuan organisasi dan pengaturan berdasarkan pola hubungan.¹⁵ Peneliti mempresentasikan temuan mereka dengan mengelaborasi informasi yang mereka pilih untuk disajikan, seperti informasi tentang Peran Kelompok Tani dalam Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pertanian dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

4. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Dengan tidak adanya bukti lebih lanjut, kesimpulan awal yang disajikan di sini hanyalah sementara dan akan direvisi ketika lebih banyak informasi tersedia. Namun, ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, mereka menemukan bahwa temuan awal mereka dianggap valid dan konsisten.¹⁶

Data final diambil dan disajikan sebagai penjelasan tentang metode dan hasil Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani di Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 325.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 329